



BANK SYARIAH MATAHARI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH



Perbankan Syariah

LAPORAN BERKELANJUTAN

PT BPR Syariah Matahari

2025



**BANK SYARIAH
MATAHARI**



DAFTAR ISI

	DAFTAR ISI	2
BAB I	STRATEGI KEBERLANJUTAN	3
BAB II	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
	A. Kinerja Aspek Ekonomi	4
	B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	4
	C. Kinerja Aspek Sosial	5
BAB III	PROFIL PERUSAHAAN	6
	A. Visi Misi PT BPR Syariah Matahari	6
	B. Profil Perusahaan	6
	C. Skala Perusahaan	7
	D. Produk dan Layanan	8
	E. Keanggotaan Pada Asosiasi	10
	F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	10
BAB IV	PENJELASAN DIREKSI	11
	A. Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	11
	B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
	C. Tantangan dan Strategi Pencapaian Target	12
BAB V	TATA KELOLA BERKELANJUTAN	13
	A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
	B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	14
	C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
	D. Pemangku Kepentingan	14
	E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
BAB VI	KINERJA KEBERLANJUTAN	15
	A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	15
	B. Kinerja Ekonomi	15
	C. Kinerja Sosial	15
	D. Kinerja Lingkungan Hidup	16
	E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	16
	LEMBAR PENGESAHAN	17

BAB I

STRATEGI BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan perbankan, BPR Syariah Matahari memiliki fungsi penting dalam mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, BPR Syariah Matahari tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan dampak aktivitas usaha terhadap kondisi sosial masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

BPR Syariah Matahari memandang bahwa keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari aspek keuntungan, tetapi juga dari kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BPR Syariah Matahari berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara menyeluruh.

Dalam implementasinya, komitmen tersebut diwujudkan melalui beberapa inisiatif strategis, antara lain:

- Pendorongan pemerataan ekonomi yang berkeadilan;
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menekan angka kemiskinan dan kesenjangan sosial;
- Penguatan sinergi dengan berbagai pihak dalam mendukung pembangunan, baik dari sisi infrastruktur maupun pengembangan kualitas sumber daya manusia;
- Penerapan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim yang berdampak pada kehidupan sosial dan lingkungan.

Ke depan, BPR Syariah Matahari akan terus memperkuat dan mengembangkan strategi keberlanjutan secara lebih terintegrasi dan menyeluruh. Upaya tersebut mencakup penerapan praktik usaha yang memperhatikan aspek lingkungan, perluasan akses layanan keuangan bagi sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan, serta peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

1. Instrumen Kinerja Keuangan

No	Keterangan	2025
1	Aset	53.254.400.509
2	Penyaluran Dana	34.675.749.930
3	Dana Pihak Ketiga	45.195.275.3543
	Tabungan	16.578.275.543
	Deposito	28.617.000.000
4	Antar Bank Pasiva	17.854.732.267
5	Total Pendapatan	2.588.375.126
6	Total Biaya	2.611.091.914
7	Laba	(22.716.788)

B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

No	Keterangan	2025
1	Penggunaan Listrik	35.138.642
2	Penggunaan BBM	19.441.200
3	Penggunaan Kertas	1.044.000

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan menerapkan budaya peduli lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap program *Green Banking*, khususnya dalam efisiensi energi, dengan cara:

- Menghemat penggunaan listrik dan air, serta memastikan seluruh peralatan dalam kondisi mati sebelum meninggalkan tempat kerja.
- Menerapkan budaya paperless dengan mengoptimalkan penggunaan media digital, mengalihkan dokumen dari bentuk fisik ke elektronik, serta memanfaatkan kertas bekas untuk pencetakan dokumen tertentu.

C. KINERJA ASPEK SOSIAL



BPR Syariah Matahari secara simbolis menyalurkan dana kebajikan kepada berbagai pihak sebagai bentuk kontribusi sosial perusahaan. Penyaluran tersebut antara lain diberikan kepada MBS Ki Bagus Hadikusumo (dukungan sparepart PC), pemberian sponsorship beasiswa mahasiswa UHAMKA, serta bantuan kemanusiaan melalui HIMBARSU dan LAZISMU bagi korban bencana alam. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen BPR Syariah Matahari dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat peran sosial perusahaan melalui program-program yang berdampak langsung bagi penerima manfaat.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI MISI PT BPR SYARIAH MATAHARI

1. Visi

Menjadi Bank Syariah yang utama bagi UMKM dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

2. Misi

- Memberikan akses solusi keuangan bagi UMKM dan AUM
- Menyediakan produk dan jasa perbankan yang kompetitif dan modern bagi UMKM dan AUM
- Menjadi Bank Syariah pilihan dan kebanggaan masyarakat

3. Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

- Integrity: Mutlak diperlukan untuk menjaga kepercayaan regulator (seperti OJK) dan nasabah. Segala bentuk operasional harus sesuai dengan standar POJK.
- Trust: Ini adalah produk utama perbankan. Tanpa kepercayaan, nasabah tidak akan menyimpan aset mereka.
- Adaptive: Sangat krusial untuk mengikuti perkembangan teknologi perbankan digital dan perubahan regulasi yang dinamis, sehingga operasional tetap efisien dan aman.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama	PT BPR Syariah Matahari
Tanggal/Tahun Berdiri	18 Juni 2025
Alamat	Jl. Otto Iskandardinata No. 36 B, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten - 15411
Telepon	(021) 7427249
Website	https://bankbsm.co.id/
E-Mail	banksyariahmatahari@gmail.com
Faksimili	-
Modal Dasar	Rp 24.000.000.000,- (Dua Puluh Empat Miliar Rupiah)
Modal Disetor	Rp 6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah)
Kantor Cabang	-
Kantor Kas	-

C. SKALA PERUSAHAAN

1. Total Aset dan Kewajiban

Total Aset dan Kewajiban PT BPR Syariah Matahari periode 2025 sebagai berikut

Uraian	2025
Aset	53.254.400.509
Kewajiban	46.191.693.726
Ekuitas	7.062.706.783

2. Jumlah Pengurus dan Pegawai

Di tengah persaingan yang kian ketat, Bank berupaya memaksimalkan pengelolaan sumber daya manusia tanpa mengabaikan kesejahteraan karyawan. Bank juga secara konsisten akan menyesuaikan jumlah dan komposisi tenaga kerja dengan kebutuhan operasional, serta tetap menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang berlandaskan prinsip kemanusiaan.

a. Jumlah dan komposisi pengurus dan karyawan Bank berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Dewan Pengawas Syariah	2
3	Direksi	2
4	Pejabat Eksekutif	4
5	Staff	11
Jumlah		21

b. Jumlah dan komposisi pengurus dan karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor (S3)	4
2	Magister (S2)	4
3	Sarjana (S1)	7
4	Diploma 3 (D3)	1
5	SMA	4
6	SMP	1
Jumlah		21

c. Jumlah dan komposisi pengurus dan karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pengurus	6
2	Karyawan Tetap	10
3	Karyawan Tidak Tetap	5
Jumlah		21

e. Jumlah dan komposisi pengurus dan karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

No	Usia	Jumlah
1	20 - 30 tahun	4
2	31 - 40 tahun	6
3	41 - 50 tahun	5
4	51 - 60 tahun	6
Jumlah		21

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal	Persentase
Pimpinan Pusat Muhammadiyah	59.925	5.992.500.000	99.88%
H. Rahimi Sutan	75	7.500.000	0.12%
Total	60.000	6.000.000.000	100%

D. PRODUK DAN LAYANAN

Produk Penghimpunan Dana	
Tabungan	Tabungan Amanah Produk simpanan dengan akad Mudharabah (bagi hasil), dimana nasabah menginvestasikan dananya dengan nisbah bagi hasil yang disepakati di awal antara Bank dan nasabah, serta bersedia mengendapkan dana dalam jangka waktu tertentu. Nasabah akan langsung memperoleh hadiah sesuai dengan tiering yang telah ditentukan
	Tabungan Mahadaya Produk Tabungan yang merupakan titipan tidak diperjanjikan imbal hasil tertentu namun Bank dapat memberikan bonus (tidak diperjanjikan). Rekening Tabungan Mahadaya tidak dibebankan biaya administrasi tiap bulan kepada Nasabah

Produk Penghimpunan Dana	
Deposito	Deposito Mahadaya Produk simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang dikelola dengan akad Mudharabah (bagi hasil), ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan, dengan nisbah bagi hasil yang disepakati di awal berdasarkan komposisi nominal penempatan dan tenor/jangka waktu.
	Deposito Amanah Produk simpanan berjangka dengan akad Mudharabah (bagi hasil), dimana nasabah sebagai shahibul maal (pemilik dana) menitipkan dananya kepada Bank sebagai pengelola dana dalam jangka waktu tertentu, dengan pemberian hadiah yang ditentukan berdasarkan komposisi nominal penempatan dan tenor yang disepakati, serta dana tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo sesuai perjanjian.

Produk Penyaluran Dana	
Pembiayaan	Pembiayaan Flexi Multijasa adalah fasilitas pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan jasa. Dalam skema ini, Bank membiayai jasa atau layanan yang dibutuhkan nasabah, sementara nasabah membayar sewa atau cicilan sesuai kesepakatan.
	Pembiayaan Smart Multiguna adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk pembelian barang atau aset dengan prinsip jual beli syariah. Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kembali dengan harga yang disepakati, termasuk margin keuntungan yang transparan dan disetujui kedua belah pihak.
	Pembiayaan Hybrid Mitraniaga adalah pembiayaan syariah berbasis kemitraan modal. Setiap produk Pembiayaan Hybrid Mitraniaga dirancang secara fleksibel, adil, dan produktif, sehingga cocok untuk membiayai usaha maupun kebutuhan kombinasi antara aset dan jasa, dengan mekanisme bagi hasil yang bebas dari riba.

D. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BPR Syariah Matahari tercatat sebagai anggota Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI), sebuah organisasi yang menaungi seluruh Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

E. PERUBAHAN PERUSAHAAN

Pada periode pelaporan, BPR Syariah Matahari mengalami perubahan strategis berupa konversi kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi bank berbasis syariah. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional, serta untuk memperluas akses layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui konversi ini, BPR Syariah Matahari menyesuaikan produk dan layanan, kebijakan internal, serta sistem operasional agar selaras dengan prinsip syariah, termasuk penerapan akad-akad yang sesuai dan penguatan fungsi pengawasan syariah. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan, memperkuat kepercayaan nasabah, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR Syariah Matahari berkomitmen mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan (GCG) dan tata kelola syariah dalam setiap strategi bisnis sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, BPRS berpedoman pada aturan dan regulasi yang berlaku serta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Prinsip keberlanjutan telah diinternalisasikan ke dalam budaya perusahaan dan menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan melalui praktik usaha yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Dalam merespons tantangan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Matahari terus berupaya meningkatkan akses pembiayaan yang inklusif, khususnya kepada sektor UMKM dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Bank juga mendorong skema pembiayaan yang lebih fleksibel, termasuk pembiayaan tanpa agunan bagi mitra tertentu, guna memperluas jangkauan layanan keuangan. Adapun keterbatasan dalam penyediaan dana diantisipasi melalui penguatan manajemen likuiditas serta optimalisasi penghimpunan dana, sehingga bank tetap mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif.

Ke depan, BPR Syariah Matahari berkomitmen untuk terus memperkuat peran dan kontribusinya dalam mendukung keuangan berkelanjutan serta menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu dihadapi, terutama terkait dengan rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan, baik di internal perusahaan maupun di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam peningkatan kapasitas melalui program edukasi, sosialisasi, dan pelatihan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara optimal.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Matahari diwujudkan melalui penguatan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam aktivitas usaha serta proses pengambilan keputusan. Penyaluran pembiayaan difokuskan pada sektor produktif yang memberikan dampak positif, terutama bagi UMKM dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan risiko dan dampak lingkungan maupun sosial.

C. TANTANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

BPR Syariah Matahari menghadapi tantangan berupa masih terbatasnya pemahaman terkait prinsip keuangan berkelanjutan, baik di internal maupun masyarakat, serta belum optimalnya penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam pembiayaan. Untuk mengatasinya, Bank melakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, memperkuat kebijakan pembiayaan, serta memperluas penyaluran pembiayaan pada sektor berkelanjutan, khususnya UMKM dan AUM, disertai edukasi kepada para mitra bank.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR Syariah Matahari dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang jelas, dengan Direksi sebagai penanggung jawab utama dan Dewan Komisaris sebagai pengawas. Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan tata kelola serta melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dalam menjalankan program keberlanjutan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.

Direksi berperan dalam menetapkan arah kebijakan dan mengoordinasikan pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh, termasuk pengembangan produk, penguatan manajemen risiko, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap regulasi. Implementasi program dijalankan oleh fungsi bisnis melalui optimalisasi penghimpunan dan penyaluran dana pada sektor yang mendukung keberlanjutan, disertai inovasi layanan yang selaras dengan prinsip LST.

Fungsi operasional mendukung melalui peningkatan kapasitas SDM dan pelaksanaan kegiatan literasi serta inklusi keuangan. Sementara itu, fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal memastikan pengendalian dan evaluasi berjalan efektif sesuai prinsip kehati-hatian. Dukungan juga diperkuat oleh fungsi SDM dalam pengembangan kompetensi dan kebijakan, serta bagian umum dalam menjaga transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi salah satu fokus BPR Syariah Matahari dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui program pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan secara bertahap kepada seluruh pegawai, dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kesiapan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas kerja.

Peningkatan kompetensi ini diharapkan mampu mendukung adaptasi Bank terhadap dinamika industri perbankan, sekaligus menjaga daya saing melalui penguatan kualitas SDM yang selaras dengan kebutuhan dan perkembangan keuangan berkelanjutan.

C. MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BPR Syariah Matahari menerapkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses manajemen risiko, khususnya pada aktivitas pembiayaan.

Penerapan tersebut dilakukan melalui penilaian menyeluruh terhadap calon mitra usaha bank, termasuk mempertimbangkan potensi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha yang dibiayai. Selain itu, Bank secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas pembiayaan guna menjaga kinerja serta memitigasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan reputasi.

Peran fungsi manajemen risiko dan kepatuhan menjadi krusial dalam memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat terlaksana secara efektif dan terkendali.

D. PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan usaha BPR Syariah Matahari, yang mencakup pemegang saham, regulator, pegawai, nasabah, mitra usaha, serta masyarakat. Hubungan dengan seluruh pihak tersebut dijalin melalui komunikasi dan layanan yang berkesinambungan guna memperoleh masukan serta meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan Bank.

Dalam konteks keberlanjutan, sinergi dengan para pemangku kepentingan diarahkan untuk mendukung pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kolaborasi ini diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan pada sektor produktif yang memberikan dampak positif, serta penguatan program edukasi dan literasi kepada masyarakat. Selain itu, peningkatan kapasitas internal juga terus dilakukan guna memastikan implementasi berjalan efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

E. TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam implementasinya, BPR Syariah Matahari masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait tingkat pemahaman terhadap prinsip keberlanjutan yang belum merata, baik di lingkungan internal maupun di masyarakat. Selain itu, terbatasnya pilihan sektor usaha yang memenuhi kriteria serta kesiapan mitra usaha dalam menerapkan aspek lingkungan dan sosial turut memengaruhi optimalisasi penyaluran pembiayaan.

Tantangan lain juga mencakup kebutuhan akan peningkatan kompetensi khusus serta penyesuaian kebijakan dan prosedur agar selaras dengan arah pengembangan keuangan berkelanjutan. Menyikapi hal tersebut, Bank terus melakukan penguatan kapasitas internal, penyempurnaan kebijakan, serta peningkatan sosialisasi kepada nasabah dan pihak terkait guna mendorong implementasi yang lebih efektif dan berkesinambungan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BPR Syariah Matahari menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja yang tercermin dalam arah strategis perusahaan. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha secara bertanggung jawab, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Internalisasi ini mendorong peningkatan kesadaran seluruh pegawai terhadap pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap proses kerja. Hal tersebut diwujudkan melalui penguatan kualitas kinerja, sinergi antar unit, serta peningkatan standar pelayanan kepada nasabah.

Pelaksanaannya didukung dengan mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku, sehingga penerapan budaya keberlanjutan dapat berlangsung secara konsisten dan selaras dengan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi BPR Syariah Matahari terus dijaga melalui penguatan fungsi intermediasi yang selaras dengan arah pengembangan usaha. Bank memaksimalkan peluang bisnis dengan penyaluran dana yang selektif dan terarah pada sektor yang memiliki daya dukung terhadap aktivitas ekonomi riil.

Di sisi lain, pengelolaan aset dilakukan secara prudent dengan tetap memperhatikan efisiensi operasional guna menjaga stabilitas keuangan. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk mempertahankan kinerja yang sehat sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

C. KINERJA SOSIAL

Komitmen sosial BPR Syariah Matahari diwujudkan melalui berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan akses layanan keuangan. Upaya ini difokuskan pada perluasan jangkauan layanan kepada segmen produktif serta penguatan literasi keuangan guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

Di sisi internal, perhatian terhadap kesejahteraan dan pengembangan pegawai terus ditingkatkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat, kesempatan pengembangan kompetensi, serta penerapan nilai profesionalisme dan etika kerja. Melalui langkah tersebut, Bank turut berperan dalam mendorong peningkatan kualitas hidup serta pembangunan sosial yang berkelanjutan.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

BPR Syariah Matahari berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Upaya yang dilakukan antara lain penghematan penggunaan energi dan kertas, serta pengelolaan lingkungan kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan.

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

BPR Syariah Matahari mengarahkan pengembangan produk dan layanan keuangan pada pendekatan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan usaha dan dampak yang dihasilkan. Fokus pengembangan ditujukan pada sektor-sektor yang memiliki kontribusi terhadap aktivitas ekonomi riil.

Proses pengembangan dilakukan melalui evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan terhadap fitur, skema, dan layanan yang ada, sehingga mampu memberikan nilai tambah tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Setiap inisiatif tetap didukung oleh penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku serta menjaga kualitas implementasinya.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR SYARIAH MATAHARI

Kami, selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Syariah Matahari, yang menandatangani dokumen ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Syariah Matahari Tahun 2025 telah disajikan dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas ketepatan isi laporan tersebut sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

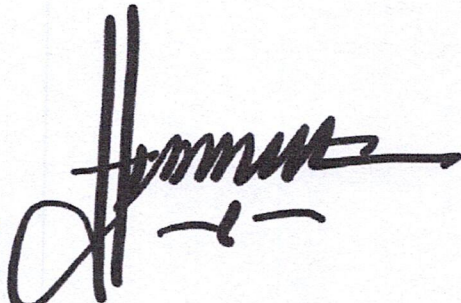
Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ciputat, 28 April 2026
PT BPR SYARIAH MATAHARI

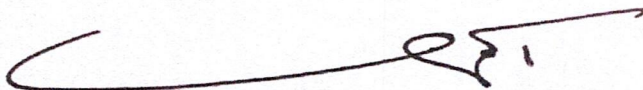
Direksi


Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D.
Direktur Utama




Simni Herlina, M.Ak
Direktur

Menyetujui,
Dewan Komisaris


Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
Komisaris Utama


Dr. Jaenudin, S.Ag., M.Pd.
Komisaris

